

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 3 lirik lagu karya Satoshi Fujihara yang dinyanyikan oleh *Official Hige Dandism* yaitu *Parabola*, *Laughther*, dan *Hello*, menggunakan teori metafora Stephen Ullman ditemukan 3 jenis metafora yaitu Metafora kehewanan (*animal metaphor*), Metafora Antropomorfis (*anthropomorphic metaphor*) dan metafora dari abstrak ke konkret (*From abstract to concrete metaphor*). Keseluruhan metafora tersebut berjumlah 13 metafora.

Lagu *Laughther* yang diciptakan Satoshi Fujihara ditemukan 2 metafora kehewanan (*animal metaphor*), 1 metafora Antropomorfis (*anthropomorphic metaphor*) dan 2 metafora dari abstrak ke konkret (*From abstract to concrete metaphor*). Metafora yang terdapat dalam lagu ini memiliki makna tentang pengarang lagu menginginkan sebuah kebebasan dalam menentukan pilihan atau dalam jalan hidupnya dan jalan hidup yang sudah dipilihnya tidak akan dapat diubah oleh siapapun. Kemudian terus maju melangkah apa-pun yang menghalangi didepannya. Metafora hasil analisis pada lagu ini berkaitan dengan budaya dan alam Jepang, seperti terdapat kata burung, burung lainnya, dan kekuatan angin.

Pada lagu *Hello* karya Satoshi Fujihara ditemukan 4 metafora dari abstrak ke konkret (*From abstract to concrete metaphor*). Metafora Lagu *Hello* ini

memiliki makna menggambarkan sebuah pertemajaan yang mempercayai satu sama lain, menyemangati teman tersebut yang hatinya sedang terluka.

Kemudian lagu *Parabola*, ditemukan 3 metafora dari abstrak ke konkret (*From abstract to concrete metaphor*), dan 1 metafora Antropomorfis (*anthropomorphic metaphor*). Metafora dalam lagu ini memiliki makna tokoh aku (pengarang lagu) ingin memulai kehidupan baru tetapi rasa khawatir akan kegagalan masih ada di dalam perasaannya, kemudian mulai menerima dirinya di masa lalu yang mengalami kegagalan dan bertekad melanjutkan mimpi di masa lalunya.

Pada 3 lirik lagu di atas tidak ditemukan metafora Sinestetik (*Synesthetic metaphor*) dan hasil analisis menunjukkan bahwa pengarang lagu lebih dominan menggunakan metafora dari abstrak ke konkret (*From abstract to concrete metaphor*) yang menjadikannya salah satu ciri khas dari lagu karya Satoshi Fujihara. Selain itu metafora dalam lagunya memiliki peran untuk memperindah ungkapan lirik lagu agar terlihat lebih ekspresif dan membuat pengarang lebih bisa menyampaikan suatu perasaannya kepada para pendengar.